

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Sistem Informasi Geografis Pemetaan Aset Tanah Pemerintah Kabupaten Pangkep, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem informasi sertifikasi tanah dirancang dan dibangun untuk mempermudah proses pembuatan sertifikat tanah di Kantor Disperkimtan Kabupaten Pangkep. Sistem informasi sertifikasi tanah terdiri dari beberapa fitur yang dibedakan menurut hak akses yaitu *user* dan administrator. Fitur-fitur yang diperuntukkan *user* berisi informasi mengenai persyaratan hingga alur proses pembuatan sertifikat tanah. *User* atau pemohon dapat langsung mengakses secara *online* dan dapat mengecek peta bidang setelah diadakan pengukuran. Sedangkan fitur untuk administrator adalah fitur-fitur yang digunakan untuk mengelola web dan memproses data para pemohon yang telah mendaftar.
2. Keseluruhan Pengujian *Client-Side* (SITANPAN dan SIPANTAS), pengujian pada sisi klien menunjukkan bahwa fungsionalitas *login*, *input* data kecamatan, kelurahan, sertifikat, pengguna, dan fitur lainnya berjalan sesuai harapan. Interaksi pengguna dengan antarmuka berlangsung dengan baik, dan validasi data memberikan respons yang tepat. Pengujian *load* pada SIPANTAS juga menunjukkan bahwa aplikasi mampu menangani beban pengguna sebanyak 20 pengguna simultan dengan responsif dan tanpa kegagalan operasi. Begitu juga pengujian beban *backend* pada fitur *input* sertifikat dan laporan realisasi keuangan menunjukkan kinerja yang baik. Sistem mampu menangani beban pengguna yang realistik dengan responsif dan keberhasilan operasi 100%. Rata-rata waktu respons yang relatif rendah menunjukkan skalabilitas yang memadai dari sistem.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada pengguna menunjukkan skor 76.4%, sehingga sistem informasi sertifikasi tanah

memiliki fungsionalitas sistem yang layak dengan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dengan adanya sistem informasi sertifikasi tanah ini, diharapkan dapat *minimalised* biaya karena dapat diakses kapan pun dan di mana pun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran bagi pengembangan sistem informasi sertifikasi tanah, diantaranya :

1. Dapat dilakukan pemantauan dan evaluasi lebih lanjut terhadap fitur-fitur yang menunjukkan tingkat kompleksitas dan frekuensi penggunaan yang tinggi, seperti fitur *input* sertifikat pada SITANPAN. Pemantauan ini dapat membantu mengidentifikasi potensi permasalahan yang mungkin timbul seiring pertumbuhan jumlah pengguna atau data.
2. Dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap praktik-praktik IT *Security* di dalam sistem berarsitektur *microservice*, mengingat sistem ini secara umum menggantungkan lalu lintas transaksi data melalui protokol HTTP/HTTPS untuk berkomunikasi kepada *client* maupun kepada *service* lain di dalam sistem itu sendiri.
3. Seiring dengan berkembangnya internet desktop menuju internet *mobile*, maka perlu dikembangkan sistem informasi versi *mobile*.